

**HASIL SURVEY MAWAS DIRI
DI WILAYAH PUSKESMAS ARJOWINANGUN**



**DINAS KESEHATAN KOTA MALANG
PUSKESMAS ARJOWINANGUN
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karuniaNya Penyusunan Laporan Hasil Identifikasi Kebutuhan dan Harapan Masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun Tahun 2025 ini dapat terselesaikan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Namun kami mengharapkan dengan adanya hasil identifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan sebagai bahan evaluasi bagi kami, serta bagi pihak yang membutuhkan. Untuk itu kami sangat mengharapkan saran dan pendapat dari berbagai pihak demi perbaikan dan penyempurnaan perencanaan tahunan ini. Sehingga apa yang menjadi target serta visi dan misi Puskesmas Arjowinangun dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Demikian laporan hasil identifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat Wilayah Kerja Puskesmas Arjowinangun ini kami susun agar dapat menjadi pedoman Bersama untuk mencapai status Kesehatan masyarakat yang optimal.

Malang, Oktober 2025

Kepala Puskesmas Arjowinangun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan masyarakat akan program kesehatan yang baik cenderung mengalami perubahan seiring dengan perubahan pola hidup dan kejadian penyakit. Seiring dengan perbaikan derajat Kesehatan dan lingkungan, telah terjadi pergeseran penyebab kesakitan terbesar di banyak daerah dari penyakit infeksi menjadi penyakit degeneratif. Perubahan permintaan tersebut memiliki dampak yang cukup besar terhadap manajemen puskesmas.

Puskesmas harus memiliki suatu mekanisme untuk memantau permintaan masyarakat secara teratur karena perubahan permintaan masyarakat akan berdampak terhadap pelayanan yang diberikan oleh puskesmas. Puskesmas harus tanggap dan terbuka terhadap perubahan lingkungan yang cepat serta kebutuhan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kemandirian masyarakat dalam bidang kesehatan, maka diperlukan upaya yang nyata. Oleh karena itu peran petugas kesehatan tidaklah cukup untuk merubah perilaku masyarakat, maka diperlukan peran dari pihak lain terutama dari anggota masyarakat itu sendiri. Cara yang tepat dalam merubah perilaku masyarakat adalah melalui upaya pemberdayaan masyarakat.

Salah satu kegiatan Pemberdayaan Masyarakat adalah melakukan Survey yang disebut dengan Survey Mawas Diri (SMD). SMD adalah suatu upaya bersama yang dilakukan oleh puskesmas dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk Bersama-sama mengidentifikasi permasalahan Kesehatan di masyarakat dan menggali potensi-potensi yang dimiliki untuk memecahkan permasalahan tersebut.

Kegiatan Survey Mawas Diri ini dilaksanakan dalam rangka mendukung:

1. Visi puskesmas Arjowinangun :
Pelayanan Prima, Masyarakat Sehat Mandiri
2. Misi puskesmas arjowinangun Arjowinangun :
 - a. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan berwawasan kesehatan
 - b. Memberikan pelayanan dasar yang bermutu,merata dan terjangkau
 - c. Melibatkan lintas sektor dalam pembangunan kesehatan.

3. Tata Nilai Puskesmas Arjowinangun :

- a. Profesional
- b. Responsif
- c. Inovatif
- d. Mudah
- e. Akuntabel

B. Tujuan

Berikut ini adalah tujuan umum dan tujuan khusus dari kegiatan survey mawas diri :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan SMD adalah mengetahui kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program puskesmas, sehingga program puskesmas dapat tercapai tepat sasaran.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan SMD adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat terhadap program puskesmas
- b. Menganalisis hasil identifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat
- c. Merencanakan program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.

BAB II

METODOLOGI PELAKSANAAN

A. Landasan Hukum

Landasan hukum yang mendasari kegiatan identifikasi kebutuhan dan harapan masyarakat adalah sebagai berikut,

1. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan
2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 44 tahun 2016 tentang Manajemen Puskesmas.
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan

B. Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan meliputi, kegiatan pokok yang terdiri dari persiapan survey mawas diri, pelaksanaan survey mawas diri, Analisa pelaporan hasil survey mawas diri dan evaluasi kegiatan.

C. Kegiatan Pokok dan Rincian Kegiatan

Berikut ini adalah kegiatan pokok dan rincian kegiatan pada kegiatan survey mawas diri :

No	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1.	Persiapan	a. Melakukan koordinasi dengan penanggungjawab wilayah dan kader Kesehatan b. Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab klaster c. Menyusun daftar pertanyaan berdasarkan prioritas masalah yang ditemui di puskesmas dan kelurahan (data sekunder), pertanyaan harus jelas, singkat, padat dan tidak bersifat mempengaruhi responden, menapung harapan masyarakat d. Menentukan kriteria responden termasuk cakupan wilayah, jumlah KK, dan cara pengambilan sampel e. Menentukan jadwal kegiatan SMD
2.	Pelaksanaan	1. Tim melakukan pengenalan kuesioner, definisi operasional kuesioner, pembagian kuesioner dan petunjuk teknis dalam pelaksanaan SMD kepada kader 2. Pembagian wilayah SMD 3. Kader membagikan <i>link</i> kuesioner SMD kepada warga, bagi warga yang kesulitan mengakses

		maka kader meberikan kuesioner secara langsung (kuesioner fisik) 4. Kader menyerahkan hasil kuesioner SMD kepada petugas 5. Merekap hasil SMDbersama kader
3.	Analisa data dan Pelaporan	1. Tim mengolah data kemudian menyajikan dalam bentuk tabulasi, grafik sesuai komponen pertanyaan 2. Tim melaporkan hasil SMD kepada Kepala Puskesmas
4.	Evaluasi Kegiatan	1. Melakukan evaluasi permasalahan selama acara 2. Membuat rencana tindak lanjut untuk perbaikan

D. Cara Melaksanakan Kegiatan

Berikut ini adalah cara melaksanakan kegiatan survey mawas diri :

No	Kegiatan Pokok	Pelaksanaan	Lintas Program Terkait	Lintas Sektor Terkait
1.	Persiapan	1. Koordinasi dengan penanggungjawab wilayah, kader Kesehatan, penanggung jawab program 2. Menyusun daftar pertanyaan 3. Menentukan kriteria responden, jumlah sampel, dan jadwal kegiatan SMD	1. Promosi Kesehatan: Melakukan komunikasi dengan ketua paguyuban dan ketua posyandu 2. PJ wilayah membantu persiapan SMD 3. PJ Program: masukan terkait pertanyaan yang ada di kuesioner	1. Ketua Koordinator Kader Kesehatan: Menentukan tempat koordinasi, memberikan masukan terkait pertanyaan yang ada di kuesioner
2.	Pelaksanaaan	1. Pengenalan kuesioner 2. Kader membagikan <i>link</i> kuesioner atau kuesioner fisik 3. Kader	1. Promosi Kesehatan: Menjaelaskan definisi operasional dan petunjuk teknis pengisian kuesioner	1. Kader Kesehatan: Membagikan serta melakukan interview dan observasi sesuai dengan

		menyerahkan hasil kuesioner		kuesioner 2. Koordinator kader Kesehatan: Menyerahkan hasil wawancara kepada petugas
3.	Analisa data dan Pelaporan	1. Pengolahan data 2. Pelaporkan hasil SMD	1. Promosi Kesehatan: Mengolah data	
4.	Evaluasi Kegiatan	1. Evaluasi 2. Rencana tindak lanjut	1. Promosi Kesehatan: Melakukan evaluasi dan membuat rencana tindak lanjut	

E. Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun, yaitu Kelurahan Arjowinangun, Kelurahan Bumiayu, Kelurahan Mergosono, dan Kelurahan Tlogowaru. Masyarakat sasaran tersebut terdiri dari :

1. Masyarakat umum
2. Kader Kesehatan
3. Tokoh masyarakat

F. Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Populasi dalam SMD adalah seluruh jumlah KK diwilayah kerja Puskesmas Arjowinangun. Berikut ini adalah jumlah KK di wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun.

No	Kelurahan	Jumlah KK
1.	Arjowinangun	3.107
2.	Bumiayu	5.420
3.	Mergosono	4.603
4.	Tlogowaru	1.849

Pengambilan sampel dalam kegiatan ini menggunakan metode *Simple Random Sampling*, yang hakikatnya bahwa setiap anggota atau populasi memiliki kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin*. Berikut ini adalah rumus *Slovin*:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

- N: Besar sampel
- N: Jumlah populasi
- e : standar defiasi = 5%

Perhitungan pengambilan sampel dilakukan per kelurahan demi mendapatkan jumlah sampel yang mewakili pada setiap kelurahan. Berikut ini adalah hasil perhitungan sampel setiap kelurahan:

No	Kelurahan	Jumlah KK	Jumlah Sampel
1.	Arjowinangun	3.107	354
2.	Bumiayu	5.420	373
3.	Mergosono	4.603	368
4.	Tlogowaru	1.849	329

G. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah cara yang digunakan dalam pengumpulan data atau cara yang dipergunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam SMD menggunakan metode angket atau kuesioner. Kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang digunakan dalam SMD ini adalah jenis kuesioner pertanyaan tertutup, sehingga responden hanya perlu memberikan jawaban berupa tanda pada salah satu pilihan jawaban yang dianggap benar. Kuesioner terlampir.

H. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

Berikut ini adalah jadwal pelaksanaan survey mawas diri di wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun :

NO	KEGIATAN	BULAN											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Persiapan SMD								V				
2.	Pelaksanaan SMD									V	V		
3.	Analisa data dan pelaporan										V		

SMD dilakukan pada bulan Agustus 2025 sampai November 2025. SMD dilakukan kepada masyarakat semua kelurahan di wilayah kerja Puskesmas Arjowinangun serta dilakukan oleh masyarakat atau kader Kesehatan dengan bantuan petugas Kesehatan.

BAB III

HASIL SURVEY MAWAS DIRI

DI WILAYAH PUSKESMAS ARJOWINANGUN

A. Hasil Survey Data Umum

Jenis Kelamin	Arjowinangun	Bumiayu	Mergosono	Tlogowaru
Laki-Laki	44	53	35	78
Perempuan	310	320	333	251
TOTAL	354	373	368	329

Hasil data umum survey mawas diri menyatakan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu 1.214 orang. Sedangkan laki-laki sebanyak 210 orang.

B. Hasil Survey Usia

Usia	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
15 – 25 tahun	15	4	25	7	16	4	33	10	89	6,2
26 – 35 tahun	50	14	80	21	54	15	88	27	272	19,1
36 – 45 tahun	118	33	125	34	115	31	86	26	444	31,1
46 – 55 tahun	107	30	89	24	100	27	72	22	368	25,8
56 – 65 tahun	53	15	45	12	74	20	39	12	211	14,8
66 tahun ke atas	11	3	9	2	9	2	11	3	40	2,8
	354		373		368	100	329			

Usia pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi pada kelompok umur 36 tahun – 45 tahun yaitu 31,1%. Pada kelurahan Arjowinangun kelompok umur 36 tahun – 45 tahun sebanyak 33%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 34%, kelurahan Mergosono sebanyak 31%, dan responden terbanyak Kelurahan Tlogowaru adalah kelompok usia 26-35 tahun sebanyak 27%.

C. Hasil Survey Wilayah RW

RW	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
RW 1	12	3	52	14	43	12	23	7	130	9,1

RW 2	23	6	42	11	41	11	25	8	131	9,1
RW 3	81	23	133	36	74	20	57	17	345	24,2
RW 4	36	10	28	8	65	18	48	15	177	12,4
RW 5	12	3	50	13	92	25	56	17	210	14,7
RW 6	21	6	68	18	53	14	29	9	171	12
RW 7	12	3	-	-	-	-	11	3	23	1,6
RW 8	9	3	-	-	-	-	80	24		6,2
RW 9	101	29	-	-	-	-	-	-		7
RW 10	47	13	-	-	-	-	-	-		3,3
	354		373		368		329			

Pada kegiatan survey mawas diri telah diikuti oleh seluruh RW dari Kelurahan Arjowinangun, Kelurahan Bumiayu, Kelurahan Mergosono, dan Kelurahan Tlogowaru.

D. Hasil Survey Media Penyuluhan yang paling disukai

Media penyuluhan yang disukai	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Leaflet/brosur	17	5	11	2	7	1,9	27	8	62	4,3
Banner	14	4	6	1	2	0,5	11	3	33	2,3
Informasi di medsos	151	43	180	48	150	40,8	69	21	550	38,6
Penyuluhan Langsung	172	48	176	47	209	56,8	222	68	779	54,7
	354		373		368	100	329			

Media Penyuluhan yang Disukai pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah Penyuluhan Langsung yaitu 54,7%. Pada Kelurahan Arjowinangun Penyuluhan Langsung sebanyak 48%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 47%, Kelurahan Mergosono sebanyak 56,8%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 68%.

E. Hasil Survey Program dan Informasi Kesehatan yang Dibutuhkan

Program & informasi kes yang dibutuhkan	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
KIA	57	16	82	21	62	14,6	82	25	283	19,8
Kesehatan Lansia	43	12	34	9	61	14,3	41	13	179	12,5
Kesehatan Gigi	33	9	29	7	40	9,4	33	10	135	9,4
Penyakit Menular	27	8	29	7	90	21,1	13	4	159	11,1

Penyakit Tidak Menular	71	20	71	19	70	16,4	70	21	282	19,8
Gizi	12	4	20	5	30	7,0	10	3	72	5
Kesehatan Lingkungan	58	16	55	14	32	7,5	48	15	193	13,5
Informasi Penggunaan Obat	19	5	18	4	18	4,2	11	3	66	5,3
Kesehatan Indra	34	10	35	9	23	5,4	21	6	113	7,9
	354		373		368		329			

Program dan informasi Kesehatan yang dibutuhkan pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah kesehatan ibu dan anak dan penyakit tidak menular. Pada kelurahan Arjowinangun Program dan informasi Kesehatan yang dibutuhkan tentang kesehatan ibu dan anak sebanyak 16% penyakit tidak menular sebanyak 20%, Kelurahan Bumiayu tentang kesehatan ibu dan anak sebanyak 21% dan penyakit tidak menular sebanyak 19%, kelurahan Mergosono tentang kesehatan ibu dan anak sebanyak 14,6% dan penyakit tidak menular sebanyak 16,4%. Kelurahan Tlogowaru tentang kesehatan ibu dan anak sebanyak 25% dan penyakit tidak menular sebanyak 21%.

F. Hasil Survey Pelaporan Masyarakat tentang Masalah Kesehatan ke Kader

Pelaporan masalah kes ke kader	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	306	86	290	78	302	82	265	81	898	63
Tidak	48	14	83	22	66	18	64	19	216	15,1
	354		373		368		329			

Pelaporan masalah Kesehatan ke Kader pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah Ya yaitu 63%. Pada kelurahan Arjowinangun yang melaporkan masalah Kesehatan ke Kader sebanyak 86%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 78%, kelurahan Mergosono sebanyak 82%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 81%.

G. Hasil Survey Pemeriksaan Kehamilan

Memeriksa kehamilan ke PKM	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	162	98	200	98	159	97,5	158	95	679	96,8
Tidak	3	2	5	2	4	2,5	9	5	21	2,9
	165		205		163		168		701	

Memeriksa kehamilan ke PKM pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah Ya yaitu 96,8%. Pada kelurahan Arjowinangun yang memeriksakan kehamilan ke puskesmas sebanyak 98%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 98%, kelurahan Mergosono sebanyak 97,5%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 95%.

H. Hasil Survey Pemeriksaan Laboraturium Kehamilan Minimal 1 kali selama Kehamilan

Memeriksa Lab	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	139	86	154	41	113	88,3	145	93	551	88,3
Tidak	14	9	17	4	11	8,6	9	6	51	8,1
Tidak tau jika harus periksa Lab	9	5	7	1	4	3,1	2	1	22	3,5

Memeriksa kehamilan ke PKM pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah Ya yaitu 88,3%. Pada kelurahan Arjowinangun yang memeriksakan kehamilan ke puskesmas sebanyak 86%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 41%, kelurahan Mergosono sebanyak 88,3%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 93%.

I. Hasil Survey Kunjungan Balita ke Posyandu

Balita rutin timbang di posyandu	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	163	95	181	94	107	98	185	93	636	94,7
Tidak	8	5	12	6	2	2	13	7	35	5,2
	171		193		109		198		671	

Balita rutin timbang di Posyandu pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah Ya yaitu 94,7%. Pada kelurahan Arjowinangun yang Balitanya rutin ditimbang di Posyandu sebanyak 95%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 94%, kelurahan Mergosono sebanyak 98%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 93%.

J. Hasil Survey Anggota Keluarga Selain Balita (Usia Produktif, Remaja, Lansia) Rutin Mengikuti Posyandu.

Anggota Keluarga Selain Balitarutin timbang di posyandu	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	198	56	182	49	276	75	165	50	821	57,6

Tidak	125	35	133	37	74	20	93	28	425	29,8
Hanya ada Posyandu Balita Saja	31	9	58	19	18	5	71	22	178	12,5
	354		373		368		329		1424	

Anggota Keluarga selain balita rutin datang ke Posyandu pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah Ya yaitu 47,6%. Pada kelurahan Arjowinangun yang Anggota Keluarga selain balita rutin datang ke Posyandu sebanyak 56%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 49%, kelurahan Mergosono sebanyak 75%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 50%.

K. Hasil Survey tentang Masalah Kesehatan Sekitar

Masalah Kesehatan sekitar	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Penyakit Tidak Menular	214	60	212	57	257	70	174	53	857	60,1
Penyakit Menular	12	3	15	4	7	2	14	4	48	3,3
Masalah Kesehatan Lingkungan	75	21	78	21	52	14	73	22	278	19,5
Masalah Gizi	7	2	10	3	8	2	14	4	39	2,7
Masalah Kesehatan Ibu dan Anak	24	7	19	5	20	5	21	7	84	5,8
Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	16	5	37	9	20	5	30	9	103	7,2
Masalah Kesehatan Jiwa	6	2	2	1	4	1	3	1	15	1
	354		373		368		329		1424	

Masalah Kesehatan sekitar survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah tentang Penyakit Tidak Menular yaitu 60,1%. Pada kelurahan Arjowinangun masalah Kesehatan sekitar terkait Penyakit Tidak Menular sebanyak 60%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 57%, kelurahan Mergosono sebanyak 70%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 53%.

L. Hasil Survey Pemberantasan Sarang Nyamuk Min 1x 1 Minggu

PSN min 1x 1 minggu	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	346	98	362	97	362	98	294	89	1364	95,7
Tidak	8	2	11	3	6	2	35	11	60	4,3
	354		373		368		329			

Pemberantasan Sarang Nyamuk dilakukan minimal 1 x 1 minggu berdasarkan survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi adalah melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk 1 kali 1 minggu yaitu 95,7%. Pada kelurahan Arjowinangun yang melakukan Pemberantasan Sarang Nyamuk 1 kali 1 minggu yaitu sebanyak 98%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 97%, Kelurahan Mergosono sebanyak 98%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 89%.

M. Hasil Survey tentang PTM

Penderita PTM	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	119	34	123	32	149	40	77	23	468	32,8
Tidak	235	66	250	67	219	60	252	77	956	67,2
	354		373		368		329			

Penderita PTM pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi pada tidak ada anggota keluarga yang menderita PTM yaitu 67,2%. Pada kelurahan Arjowinangun Tidak menderita PTM sebanyak 66%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 67%, kelurahan Mergosono sebanyak 60%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 77%.

N. Hasil Survey tentang Konsumsi Obat Rutin pada Penderita PTM

Penderita PTM rutin minum obat & kontrol	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	121	78	12	26	138	84	91	72	262	73,4
Tidak	35	22	34	74	26	16	36	28	131	26,6
	156		46		164		127		493	

Penderita PTM rutin minum obat dan kontrol pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi penderita PTM rutin minum obat dan kontrol adalah Ya yaitu 73,4%. Pada kelurahan Arjowinangun Ya menderita PTM

rutin minum obat dan kontrol sebanyak 78%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 26%, kelurahan Mergosono sebanyak 84%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 72%.

O. Hasil Survey Bayi, Balita, Anak Usia Sekolah Melakukan Imunisasi Lengkap

Bayi, Balita, Anak Usia Sekolah Melakukan Imunisasi Lengkap	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Lengkap	228	98	244	65	235	98,7	205	87	912	93,6
Tidak Lengkap	4	2	19	5	2	0,8	29	12	54	5,5
Tidak Melakukan Imunisasi	0	0	4	1	1	0,4	3	1	8	0,9
	232		267		238		237		974	

Bayi, Balita, Anak Usia Sekolah Melakukan Imunisasi Lengkap pada hasil survey mawas diri menunjukkan bahwa presentase tertinggi Bayi, Balita, Anak Usia Sekolah Melakukan Imunisasi Lengkap adalah lengkap yaitu 93,6%. Pada kelurahan Arjowinangun imunisasi lengkap sebanyak 98%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 65%, Kelurahan Mergosono sebanyak 98,7%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 87%.

P. Hasil Survey Remaja Putri Rutin Konsumsi Tablet Tambah Darah

Remaja putri rutin komsumsi TTD	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	90	54	74	37	84	40	89	49	337	44,4
Tidak	78	46	126	63	126	60	92	51	422	55,6

Hasil survey menunjukkan sebanyak 55,6% remaja putri tidak rutin mengkonsumsi tablet tambah darah. Di Kelurahan Arjowinangun remaja putri yang tidak rutin mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 46%, Kelurahan Bumiayu sebanyak 63%, Kelurahan Mergosono 60%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 51%.

Q. Hasil Survey Anggota Keluarga yang Merokok

Anggota keluarga yang merokok	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	168	47	242	64	250	68	239	73	899	63,1
Tidak	186	53	131	35	118	32	90	27	525	36,8
	354		373		368		329			

Hasil survey menunjukkan sebanyak 63,1% anggota keluarga ada yang merokok. Di Kelurahan Arjowinangun sebanyak 47% ada anggota keluarga yang merokok, di Kelurahan Bumiayu sebanyak 64%, di Kelurahan Mergosono sebanyak 62%, dan di Kelurahan Tlogowaru sebanyak 73%.

R. Hasil Survey Anggota Keluarga Sering Konsumsi Makanan tinggi Lemak dan Gula (Cepat Saji)

Anggota keluarga konsumsi makanan tinggi lemak gula	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	79	22,3	120	32	93	25	73	27	365	25,6
Tidak	275	77,7	253	67	275	75	256	73	1059	74,4
	354		373		368		329			

Sebanyak 74,4% responden SMD Puskesmas Arjowinangun tidak sering mengkonsumsi makanan cepat saji, di Kelurahan Arjowinangun sebanyak 77,7% responden tidak mengkonsumsi makanan cepat saji, Kelurahan Bumiayu sebanyak 67%, Kelurahan Mergosono sebanyak 75%, dan Kelurahan Tlogowaru sebanyak 73%.

S. Hasil Survey Anggota Keluarga Usia 15 Tahun Keatas Melakukan Cek Kesehatan Berkala Minimal 1x dalam 1 Tahun

Anggota keluarga cek kesehatan rutin	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Sudah	204	58	172	46	205	56	180	55	761	53,4
Belum	92	26	130	34	115	31	86	26	423	29,7
Tidak Pernah	58	16	71	19	48	13	63	19	240	16,8
	354		373		368		329		1424	

Sebanyak 53,4% responden SMD sudah melakukan cek kesehatan berkala (minimal 1x dalam 1 tahun). Di Kelurahan Arjowinangun sebanyak 58% sudah melakukan cek kesehatan rutin, di Kelurahan Bumiayu sebanyak 46%, di Kelurahan Mergosono sebanyak 56%, dan di Tlogowaru sebanyak 55%.

T. Hasil Survey Anggota Keluarga Melakukan Aktifitas Fisik Rutin Minimal 30 Menit Per Hari

Aktifitas fisik 30 menit per hari	Arjowinangun		Bumiayu		Mergosono		Tlogowaru		PKM	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Ya	311	86	325	87	318	86	307	93	1261	88,5
Tidak	43	12	48	13	50	14	22	7	163	11,5
	354		373		318		329			

Sebanyak 88,5% responden SMD sudah melakukan aktifitas fisik rutin minimal 30 menit sehari. Di Kelurahan Arjowinangun sebanyak 86% sudah melakukan aktifitas fisik, di Kelurahan Bumiayu sebanyak 87%, di Kelurahan Mergosono 86%, dan di Kelurahan Tlogowaru sebanyak 93%.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

SMD adalah suatu upaya bersama yang dilakukan oleh puskesmas dengan melibatkan peran serta masyarakat untuk bersama-sama mengidentifikasi permasalahan Kesehatan dimasyarakat dan menggali potensi-potensi yang dimiliki untuk memecahkan permasalahan tersebut. Melalui kegiatan SMD ini kita dapat mengetahui masalah-masalah yang ada diwilayah dan nantinya dapat dibahas pemecahan masalahnya di kegiatan musyawarah Masyarakat kelurahan agar permasalahan tersebut dapat terselesaikan.

B. Saran

Diharapkan seluruh petugas Kesehatan di Puskesmas serta lintas sektor Puskesmas Arjowinangun dapat berperan aktif untuk menindaklanjuti masalah – masalah yang ada di wilayah sekitar Masyarakat.